

ABSTRAK

Widya Nurkhofifah, Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Subang.

Budaya adalah sebuah kebiasaan yang identik atau unik, yang dilakukan secara rutin dan menjadi ciri khas tersendiri. Organisasi adalah wadah untuk orang-orang yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Demikian dapat didefinisikan bahwa budaya organisasi adalah wujud dari kinerja organisasi yang tinggi agar nantinya bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti halnya Kementerian Agama Kabupaten Subang yang merupakan kantor vertikal dari kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kementerian Agama Pusat. Kementerian Agama Kabupaten Subang juga merupakan sebuah lembaga yang memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di seksinya masing-masing. Akan tetapi hal tersebut tercoreng oleh dua orang pegawai di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Subang yang tidak mengikuti upacara apel pagi yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi, dan datang terlambat ke kantor. Serta tiga orang pegawai di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama yang suka berada di luar jam kerja kantor dan akan kembali ke kantor ketika sudah waktunya jam pulang. Sehingga Kementerian Agama Kabupaten Subang harus memiliki gebrakan baru untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan budaya organisasi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Subang.

Konsep teori dalam penelitian ini menggunakan Teori Budaya Organisasi menurut Schein yang menjelaskan bahwa dalam budaya organisasi didasarkan pada suatu konsep bangunan pada tiga unsur diantaranya Artefak, Nilai-Nilai, dan Asumsi Dasar. Dan juga menggunakan Teori Kinerja Pegawai menurut Robbins yang didasarkan pada kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang dibutuhkan di Kementerian Agama Kabupaten Subang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Subang meliputi diantaranya. Pertama, unsur-unsur budaya organisasi seperti arsitektur bangunannya, bahasanya, dan tata cara berpakaianya. Kedua, karakteristik budaya organisasi seperti inovasi, perhatian terhadap detail, berorientasi pada hasil, berorientasi kepada manusia, berorientasi kepada tim, agresif, dan menjaga stabilitas. Ketiga, fungsi budaya organisasi ini seperti memberikan anggota identitas organisasi, memfasilitasi komitmen secara kolektif, meningkatkan stabilitas sistem sosial, dan membentuk perilaku yang sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Peran, Budaya Organisasi, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

Widya Nurkhofifah, *The Role of Organizational Culture in Improving Employee Performance at the Ministry of Religion of Subang Regency.*

Culture is a habit that is identical or unique, which is carried out routinely and becomes its own characteristic. Organization is a place for people who can work together to achieve a common goal. Thus it can be defined that organizational culture is a form of high organizational performance so that later it can achieve the desired goals. Like the Ministry of Religion of Subang Regency which is a vertical office of the regional offices of the Provincial Ministry of Religion and the Central Ministry of Religion. The Ministry of Religion of Subang Regency is also an institution that has competent human resources in their respective sections. However, this was tarnished by two employees in the Madrasah Education Section of the Ministry of Religion, Subang Regency, who did not attend the morning apple ceremony which was held every Monday morning, and arrived late to the office. As well as three employees at the Hajj and Umrah Organizing Section of the Ministry of Religion who like to be outside office working hours and will return to the office when it is time to go home. So that the Ministry of Religion of Subang Regency must have a new breakthrough to improve employee performance with the existing organizational culture.

This study aims to find out how the role of organizational culture in improving employee performance at the Ministry of Religion of Subang Regency.

The theoretical concept in this study uses Organizational Culture Theory according to Schein which explains that organizational culture is based on a building concept on three elements including Artifacts, Values, and Basic Assumptions. And also using the Employee Performance Theory according to Robbins which is based on the quality of work, quantity of work, timeliness, effectiveness, and commitment.

The research method used in this research is descriptive method, using a qualitative approach. This research uses data collection methods in the form of field observations, interviews and documentation required by the Ministry of Religion of Subang Regency.

The results of the study show that the role of organizational culture in improving employee performance at the Ministry of Religion of Subang Regency includes among others. First, elements of organizational culture such as the architecture of the building, the language, and the dress code. Second, the characteristics of organizational culture such as innovation, attention to detail, result-oriented, people-oriented, team-oriented, aggressive, and maintaining stability. Third, the function of this organizational culture is to give members an organizational identity, facilitate collective commitment, increase the stability of social systems, and shape behavior that is already going well.

Keywords: *Role, Organizational Culture, Employee Performance,*